

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirman. (2019). Strategi pengembangan wisata bahari di Provinsi Kepulauan Riau sebagai gerbang wisata Indonesia. *Jurnal Pariwisata Bahari Indonesia*, 7(2), 45–56.
- Aminuddin, M., & Burhanuddin, M. (2023). Kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya pesisir berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Pesisir*, 12(1), 15–27.
- Apriyanto, A., & Hamdany, M. A. (2025). Penilaian dampak social dan lingkungan pariwisata berbasis komunitas di wilayah Indonesia. *Sanskara ilmu social dan humario*, 2(03), 116-127.
- Arnada, F. D. (2024). Analisis preferensi pengunjung terhadap pentingnya infrastruktur transportasi untuk menunjang potensi objek wisata Pantai Sebalang. *Jurnal Momen Teknik Sipil Suryakencana*, 7(1). <https://doi.org/10.35194/jmts.v7i1.3494>.
- Armos, N. D. (2013). Penilaian kesesuaian ekowisata pantai berpasir di Pulau Sironjong Gadang dan Pulau Sironjong Ketek, Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3(3), 1–10.
- Aziz, I., Mustakim, & Abidin, Z. (2018). Implementasi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dalam pengelolaan kawasan wisata di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 48(4), 872–893.
- Ball, R. (2003). The geography of tourism and reacreion: environment, space and place 2<sup>nd</sup> Edition. In *Tourism Management*. 24(2). <https://doi.org/10.1016/s02615177> (02)00052-3.
- Carlos, R., Eriyanto, D., & Afriyandi, A. (2023). Evaluasi kesesuaian lahan untuk pengembangan ekowisata pantai di Tanjung Setumu, Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kelautan dan Pesisir*, 11(4), 221–230.
- Chasanah, I., Purnomo, P. W., & Haeruddin. (2017). Analisis kesesuaian wisata pantai berdasarkan karakteristik fisik, biologi dan kimia di Pantai Slamaran Pekalongan. *Journal of Maquares*, 6(4), seri khusus, 382–391.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice* (4th ed.). Pearson Education.
- Damai, R., Santoso, H., & Maulana, R. (2022). Evaluasi keberlanjutan pengelolaan wisata pantai berbasis masyarakat. *Jurnal Manajemen Pariwisata Berkelanjutan*, 9(3), 101–112.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang. (2024). *Laporan tahunan potensi wisata bahari Kota Tanjungpinang*. Pemerintah Kota Tanjungpinang.
- Eriawati,H.,Lestari ,F., & Kurniawan,D. (2019). Analisis Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai di Pulau Terkulai Kelurahan Senggarang Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuatiklestari*, 2(2),38-51. <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v2i2.2364>.
- Effendi H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius.
- Fithor, A., Indarjo, A., & Ario, R., (2013). Studi kesesuaian wisata dan mutu air laut untuk ekowisata rekreasi pantai di Maron Kota Semarang. *Journal of Marine Research*. 2(4),31-35.
- Godovykh, M., &Sergi, B. (2025). Menelusuri dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. *Sustainability*, 17(13), 5849.

- Irfan, M. (2021). Strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan daya tarik wisata daerah pesisir. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 8(1), 33–42.
- Insafitri, I. (2009). Keanekaragaman, Keseragaman Dan Dominasi Bivalvia Di Muara Sungai Porong Sebagai Area Buangan Lumpur Lapindo. *Rekayasa*. 2(1):8-13. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.vi21.2189>.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Kodhyat, H. (2013). *Sejarah Kepariwisata & Perkembangannya di Indonesia*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kamah, H. H., Sahami, F. M., & Hamzah, S. N. (2013). Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(1)1-15.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2004). *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut*.
- Lelloltery, J., Siahainenina, L., & Lewerissa, Y. A. (2023). Identifikasi biota berbahaya di kawasan wisata bahari dan implikasinya terhadap keselamatan wisatawan. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan*, 6(1), 22–31.
- Liu, J., Meucci, A., Liu, Q., Babanin, A. V., Jeong, C. K., & Young, I. R. (2023). The wave climate of the South China Sea in the period 1988–2020. *Journal of Geophysical Research: Oceans*, 128(1), e2022JC019056. <https://doi.org/10.1029/2022JC019056>
- Loventia, S. (2019). Analisis kesesuaian kawasan wisata pantai di Teluk Penyu Kabupaten Cilacap. *Journal of Marine Research*, 8(3), 251–260.
- Maulindayanaa, R. (2023). Potensi wilayah pesisir Indonesia dalam pengembangan ekonomi biru berkelanjutan. *Jurnal Kelautan Tropis*, 10(1), 56–66.
- Maisyaroh, S. (2018). Peran masyarakat lokal dalam pengembangan wisata pantai berbasis keberlanjutan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Lingkungan*, 6(2), 87–96.
- Muliani, D. (2018). Pemanfaatan media sosial dalam promosi wisata pantai berbasis masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Pariwisata*, 5(3), 42–53.
- Maizuardi, K. (2020). *Analisis Kesesuaian Lokasi dan Daya Dukung Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan*. [Doktoral dissertation, Universitas Negeri Padang].
- Nadhilah, A. (2022). Analisis potensi sumber daya pesisir dan laut Indonesia untuk pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 15(2), 77–88.
- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrah. (2020). Dampak sosial ekonomi pengembangan kawasan wisata terhadap masyarakat lokal di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 14–26.
- Nawawi, A. (2013). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah Parangtritis. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2).
- Nursyafii, A., & Wahyudi. (2024). Aksesibilitas destinasi wisata dan pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan di kawasan pesisir Indonesia. *Jurnal Pariwisata dan Hospitality*, 5(2), 88–99.

- Putra, A., & Trimandala, R. (2023). Strategi pengembangan wisata bahari berbasis ekologi di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pengelolaan Wilayah Pesisir*, 14(1), 65–74.
- Panigoro, C., Paramata, A. R., Kasim, F., & Akase, M. N. F. (2023). Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Tilalohe, Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. *Journal of Marine Research*, 12(1), 7–18. <https://doi.org/10.14710/jmr.v12i1.35466>.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Offset.
- Purba, M. (2023). Dampak pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Tanjung Siambang terhadap sosial ekonomi masyarakat Pulau Dompak, Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pembangunan Wilayah Pesisir*, 5(1), 11–23.
- Putra, R. D., Muzaki, F. K., & Soedarti, T. (2020). Kajian kesesuaian wisata pantai di Pantai Camplong, Kabupaten Sampang, Madura. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 15(1), 42–51.
- Putra, R. D., Ruswahyuni, & Suryanti. (2022). Analisis kesesuaian wisata pantai berdasarkan tingkat kecerahan perairan dan parameter fisik di Pantai Sundak, Gunungkidul. *Journal of Maquares*, 11(3), 220–229.
- Putri, A. R., Yusuf, M., & Rochaddi, B. (2023). Kajian kecepatan arus terhadap kesesuaian wisata bahari di Pantai Tirtamaya, Indramayu. *Journal of Oceanography*, 12(2), 121–130.
- Rahmawati, D., Suryono, C. A., & Indrayanti, E. (2020). Analisis kesesuaian kawasan wisata pantai berdasarkan kemiringan dan lebar pantai di Pantai Pasir Putih, Situbondo. *Journal of Oceanography*, 9(1), 67–76.
- Ramadhan, A., Yusuf, M., & Suryono, C. A. (2024). Pengaruh kecerahan perairan terhadap kualitas kawasan wisata bahari di wilayah pesisir Indonesia. *Journal of Marine Research*, 13(2), 95–104.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioural Sciences* (2nd ed.). Holt Rinehart and Winston.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama
- Sari, D., Rahmawati, F., & Nugraha, A. (2023). Peran partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan wisata pantai di Indonesia. *Jurnal Pariwisata dan Lingkungan*, 12(2), 98–107.
- Sholeh, A. (2023). Potensi wisata pesisir Kota Tanjungpinang sebagai destinasi unggulan Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekowisata Bahari*, 9(1), 54–63.
- Silalahi HN, Manaf M, Alianto. 2017. Status Mutu Kualitas Air Laut Pantai Maruni Kabupaten Manokwari. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik* 1 (1): 33-42.
- Sudarto. 1993. Pembuatan Alat Pengukur Arus Secara Sederhana. *Jurnal oseana*, 18(1), 35-44.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sondak, C. F. A., Kaligis, E. Y., & Kumurur, V. A. (2024). Kesesuaian wisata pantai untuk rekreasi di Pantai Lakban Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 11(1). <https://doi.org/10.35800/jplt.11.1.2023.52804>.
- Saragih, J. R., Harmain, U., & Sidabukke, S. H. (2025). Evaluating Potential Tourist Attractions for Sustainable Tourism Development: A SWOT Analysis Approach. *Anuário do Instituto de Geociências*, 48. [https://doi.org/10.11137/1982-3908\\_2025\\_48\\_64485](https://doi.org/10.11137/1982-3908_2025_48_64485)

- Sinaga, F., Simbolon, R., Lase, A., Nadeak, T. R. J., & Waruwu, L. (2025). Model Strategis Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan: Analisis SWOT di Destinasi Taman Eden 100. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 4(4), 405–411. <https://doi.org/10.55123/toba.v4i4.6523>
- Republik Indonesia. (1990). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Rahmawati, I., Nugroho, S., & Prasetyo, D. (2024). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap pengembangan kawasan wisata pantai berbasis masyarakat. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 6(1), 45–56.
- Yustishar, M. Ibnu, P. & Koesoemadji. 2012. Tinjauan Parameter Fisik Pantai Mangkang Kulon Untuk Kesesuaian Pariwisata Pantai Di Kota Semarang. *Jurnal Of Marine Research* vol. 1 no. 2: 8-16.
- Yulianda, F.(2007). *Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. In *Makalah Seminar Sains* (Vol. 21, pp 119-129). Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ,Institut Pertanian Bogor .
- Yulianda,F.(2019). *Ekowisata Perairan*. Bogor, Indonesia:IPB Press
- Zahra, A., Kusuma, B. J., & Rahmawati, L. (2024). Strategi pengelolaan pariwisata pantai Prigi dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 7(1), 55–68.